

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Riau Pesisir adalah sebuah daerah yang kaya akan objek wisata alam, budaya, dan sejarah. Adapun Riau Pesisir ini terdiri dari Kota Dumai, Kabupaten Bengkalis, dan Kabupaten Siak,. Namun, bagi wisatawan yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang daerah ini, memilih objek wisata yang tepat dapat menjadi sebuah tantangan. Oleh karena itu, sistem rekomendasi untuk pemilihan objek wisata di Riau Pesisir menjadi sangat penting.

Sistem rekomendasi yang memanfaatkan metode *Collaborative Filtering* telah banyak digunakan untuk memprediksikan preferensi pengguna berdasarkan pola perilaku pengguna yang terekam dalam data historis, seperti rating, dan komentar. Adapun daerah yang menjadi referensi objek wisata adalah Bengkalis, Siak Sri Indrapura, dan Dumai. *Collaborative Filtering* bekerja dengan mengidentifikasi pengguna yang memiliki selera yang mirip dan merekomendasikan item yang disukai oleh pengguna tersebut.

Rekomendasi sistem sering digunakan sebagai solusi untuk menghadapi tantangan dalam mencari informasi yang relevan di tengah jumlah data yang melimpah. Penerapan rekomendasi sistem umumnya diterapkan di bidang-bidang yang memiliki volume data yang besar dan terus meningkat seiring waktu. Prinsip dasar rekomendasi sistem adalah memproses informasi pengguna dan memberikan rekomendasi yang sesuai dengan preferensi dan karakteristik mereka, sehingga rekomendasi yang diberikan lebih cocok dengan profil pengguna (Alim, dkk., 2020).

Sistem rekomendasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi wisatawan yang ingin menjelajahi Riau Pesisir dengan memberikan mereka rekomendasi yang relevan dan sesuai dengan minat mereka. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu mempromosikan objek wisata yang kurang dikenal di daerah tersebut, sehingga dapat meningkatkan potensi pariwisata dan ekonomi

lokal. Rekomendasi sistem telah menjadi komponen yang tak terpisahkan dari sebagian besar sistem informasi. Sistem rekomendasi berfungsi memberikan rekomendasi produk berdasarkan preferensi pribadi, histori pembelian, dan data demografis. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan aplikasi personalisasi telah meningkat pesat, terutama dalam industri perdagangan elektronik di mana personalisasi menjadi faktor kunci keberhasilan. Personalisasi melibatkan penyaringan informasi yang disesuaikan untuk setiap individu, sehingga memberikan pengalaman yang dipersonalisasi dalam interaksi pelanggan dengan produk, layanan, situs web, dan tenaga kerja perusahaan (Suharya, dkk., 2021).

Dengan adanya sistem rekomendasi pemilihan objek wisata Riau Pesisir menggunakan metode *Collaborative Filtering* dan dengan metode pengerjaan *Rapid Application Development* diharapkan dapat meningkatkan pengalaman wisatawan dalam menjelajahi daerah ini dan memperluas pengetahuan mereka tentang keindahan dan keunikan Riau Pesisir.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi berbasis mobile dengan menggunakan metode *collaborative filtering* untuk memberikan rekomendasi kepada wisatawan dalam memilih tempat wisata yang memiliki rating tertinggi.

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada data wisata pada Riau Pesisir yaitu, Kabupaten Bengkalis, Kota Dumai, dan Kabupaten Siak Sri Indrapura.
2. Penelitian ini menggunakan metode *collaborative filtering* dan metode *Rapid Application Development (RAD)*.
3. Sistem yang di bangun menggunakan bahasa pemrograman *mobile flutter*.  
*Database* dari sistem yang di bangun menggunakan *MySQL*

#### **1.4. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi mobile yang dapat digunakan oleh wisatawan untuk mencari dan memilih tempat wisata yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, serta memberikan rekomendasi tempat wisata dengan rating tinggi kepada wisatawan. Aplikasi ini akan memiliki fitur-fitur seperti pencarian tempat wisata berdasarkan, kategori dan nama objek wisata. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu wisatawan dalam menghemat waktu dan tenaga dalam memilih tempat wisata, serta meningkatkan pengalaman wisata mereka.

#### **1.5. Manfaat**

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Sistem rekomendasi ini berperan penting dalam mendukung pengembangan pariwisata di Riau Pesisir. Dengan memanfaatkan data historis wisatawan, pemangku kepentingan dapat memahami preferensi, tren kunjungan, dan peluang pengembangan objek wisata baru.

Informasi ini memungkinkan optimalisasi strategi pemasaran, peningkatan infrastruktur, dan perbaikan layanan wisata. Secara keseluruhan, sistem ini tidak hanya membantu wisatawan mendapatkan rekomendasi yang tepat, tetapi juga meningkatkan visibilitas objek wisata, mendukung pertumbuhan industri pariwisata, dan mendorong pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.